

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis Determinan Investasi Swasta di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Single Equation Error Correction Model*. Data yang digunakan yaitu Tabungan Domestik (*Gross Domestic Saving*), Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi Riil (RGDP), Nilai Tukar dan Utang Luar Negeri serta Kredit Domestik kepada Sektor Swasta dari tahun 2001-2015.

Dari hasil olahan data, dalam jangka pendek *Gross Domestic Saving* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Investasi Swasta. Dalam jangka panjang, *Gross Domestic Product* dan Utang luar negeri memiliki hubungan positif signifikan mempengaruhi investasi swasta. Hal ini menunjukkan ketika pertumbuhan ekonomi meningkat investasi swasta di Indonesia juga akan meningkat. Begitu juga dengan utang luar negeri, ketika utang luar negeri meningkat investasi swasta di Indonesia juga akan mengalami peningkatan.

Gross domestic saving dan Kredit domestik kepada sector swasta memiliki hubungan negative dan signifikan terhadap investasi swasta. Hal ini menunjukkan dalam jangka panjang ketika tabungan domestik meningkat, masyarakat Indonesia khususnya sector swasta dalam berinvestasi cenderung mengalami penurunan. Begitu juga dengan kredit domestik kepada sector swasta, menyiratkan bahwa peningkatan kredit kepada sektor swasta tidak akan meningkatkan investasi swasta dalam jangka panjang.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran bagi pemerintah terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

- Pemerintah hendaknya meningkatkan kerja sama dengan sector swasta untuk menggerakkan iklim investasi yang baik di Indonesia. Karena investasi memiliki hubungan yang berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di Indonesia akan menjadi lebih baik lagi.
- Pemerintah dapat mengurangi ketimpangan utang luar negeri di Indonesia. Utang luar negeri yang cenderung selalu mengalami peningkatan setiap tahun nya mengakibatkan Indonesia terjebak dalam perangkat utang berkepanjangan. Pemerintah dapat meningkatkan dan memberi perhatian lebih dalam memacu tabungan domestik sebagai sumber pembiayaan dalam investasi.

